

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung merupakan salah satu sumber kekayaan genetik ternak lokal yang ada di Indonesia. Dibandingkan dengan unggas lain, ayam kampung termasuk salah satu ternak yang memiliki kelebihan, yaitu pemeliharaan ayam kampung mudah atau sederhana, biaya yang dikeluarkan murah dan mempunyai daya tahan tubuh yang tinggi terhadap penyakit, disisi lain produktivitas ayam kampung sangat lambat. Lambatnya pertumbuhan ayam kampung disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor genetik, dan umumnya peternak belum menerapkan program pemuliaan secara baik. Salah satu cara meningkatkan produktivitas ayam kampung adalah dengan melakukan perbaikan mutu genetik baik dengan seleksi maupun perkawinan silang yang biasa disebut dengan program pemuliaan.

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), populasi ayam kampung di Kabupaten Pohuwato adalah 215.183. Populasi ayam kampung hampir menyebar secara merata di 13 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato dan khusus di Kecamatan Paguattercatat 41.364 ekor terbanyak dari Kecamatan Popayato 9.171, Popayato Barat 6.406, Popayato Timur 7.740, Lemito 11.730, Wanggarasi 11.663, Marisa 22.277, Patilanggio 18.446, Buntulia 22.194, Duhiadaa 13.386, Randangan 22.121, Taluditi 19.905, Dengilo 8.780 dengan penyebaran jumlah populasi yang berbeda-beda di tiap Kecamatan. Meningkatkan produktivitas ternak ayam kampung ada berbagai cara yang bisa dilakukan antara lain melalui

perbaikan mutu genetik dengan program pemuliaan. Perbaikan mutu genetik tersebut memerlukan informasi keragaman sifat fenotip dan genotip.

Informasi terkait karakteristik sifat kuantitatif (panjang shank, panjang tibia, panjang femur, panjang rentang sayap, panjang dada, panjang punggung lebar dada, lingkaran tarsometatarsus, lingkaran dada) di Kecamatan Paguat belum tersedia. Penelitian ini sangat penting untuk memperoleh informasi tentang karakteristik sifat kuantitatif ayam kampung yang berada di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan mutu genetiknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Karakteristik Sifat Kuantitatif Ternak Ayam Kampung Di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik sifat kuantitatif ternak ayam kampung di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui karakteristik sifat kuantitatif ternak ayam kampung di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan :

a. Memberikan informasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang peternakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan bagi penelitian lain.

b. Sebagai informasi untuk menambah pengetahuan tentang sifat kuantitatif pada ayam kampung yang dipelihara oleh masyarakat.